



Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP>

e-mail: jurnalpari@gmail.com

JURNAL PARI

Volume 9 Nomor 2 Desember 2023

p-ISSN: 2502-0730

e-ISSN : 2549-0133



KAJIAN MENGENAI KEGIATAN PENYIANGAN BAHAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA MENGHEMAT RUANG DAN MEMPEROLEH KOLEKSI *TERUPDATE*

Yeni Pebrianti

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Diterima tanggal : 19 Desember 2023 Diterima setelah perbaikan : 20 Desember 2023

ditetujui terbit : 21 Desember 2023

ABSTRAK

Penyiangan atau dalam bahasa asing dikenal dengan istilah *weeding*, adalah kegiatan mengeluarkan materi perpustakaan yang sudah tidak dipakai dari koleksi perpustakaan. Kegiatan penyiangan dapat diartikan pula sebagai proses pemilihan koleksi bahan pustaka yang sudah tidak memiliki manfaat, atau sudah tidak selayaknya untuk dibaca karena sudah terlalu lama, atau dari segi muatan isi memang kurang berfaedah. Perpustakaan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan telah melaksanakan kegiatan penyiangan sejak Januari sampai April 2023. Kegiatan dilaksanakan dilatarbelakangi perpindahan ruang perpustakaan serta harapan untuk memperoleh koleksi *terupdate*.

KATA KUNCI : Perpustakaan; koleksi bahan perpustakaan; penyiangan.

ABSTRACT

Weeding, is the activity of removing library materials that are no longer used from the library collection. Weeding activities can also be interpreted as the process of selecting a collection of library that are no longer useful, or no longer suitable for reading because they are too old, or in terms of contents they are not useful. The library of The Research Center for Freshwater Aquaculture and Fisheries Extension has carried out from January to April 2023. The activities were carried out against the background of moving library space and the hope of obtaining an updated collection.

KEYWORDS : *Library; collections; weeding.*

PENDAHULUAN

Perpustakaan khusus didefinisikan sebagai perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain. Perpustakaan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan perpustakaan khusus instansi pemerintah di bidang perikanan air tawar yang berada di bawah naungan instansi induknya. Perpustakaan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan memiliki misi menyediakan, mengolah, menyimpan serta menyebarkan informasi bagi pemustaka.

Ditinjau dari aspek lokasi, perpustakaan BRPBATPP yang sejak berdiri berada di bagian depan, saat ini telah bergeser dan dipindahkan ke ruangan yang terbatas dibandingkan dengan lokasi sebelumnya. Sedangkan ditinjau dari aspek koleksi, Perpustakaan BRPBATPP memiliki koleksi yang sangat beragam (terdiri dari buku, terbitan berkala, koleksi jurnal, buletin, koran, laporan magang/PKL, skripsi, tesis, disertasi, e-books, e-journal, dan koleksi lainnya). Seiring waktu, koleksi bahan perpustakaan terus bertambah sementara ruang perpustakaan yang saat ini terbatas tidak memungkinkan untuk menampung serta menyimpan koleksi secara keseluruhan. Permasalahan lain adalah koleksi yang dimiliki tergolong koleksi terbitan lama yang dari segi konten diperlukan kebaruan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, perlunya dilaksanakan suatu kajian tentang penyiangan (*weeding*) sehingga dapat ditata kembali jajaran koleksi bahan perpustakaan dan diperoleh koleksi dengan jumlah lebih sedikit secara fisik serta memiliki konten terbaru.

Adapun tujuan dari kajian yang dilaksanakan adalah diperolehnya data mengenai pengertian, tujuan, tata cara, serta tujuan yang ingin dicapai setelah melaksanakan penyiangan yaitu diperolehnya tatanan koleksi baru yang telah dipilah sesuai kebutuhan pemustaka serta memiliki konten terbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Penyiangan atau dalam bahasa asing dikenal dengan istilah *weeding*, adalah kegiatan mengeluarkan materi perpustakaan yang sudah tidak dipakai dari koleksi perpustakaan. Kegiatan penyiangan dapat diartikan pula sebagai proses pemilihan koleksi bahan pustaka yang sudah tidak memiliki manfaat, atau

sudah tidak selayaknya untuk dibaca karena sudah terlalu lama, atau dari segi muatan isi memang kurang berfaedah. Definisi lain menyebutkan bahwa penyiangan adalah istilah yang digunakan untuk melakukan penyortiran koleksi yang ada di perpustakaan. Terdengar mirip seperti penyiangan dalam ilmu pertanian, dimana penyiangan (mengambil rumput/gulma yang tumbuh yang merugikan tanaman yang ditanam). Sementara itu, arti penyiangan bahan perpustakaan adalah penarikan koleksi buku-buku lama, buku rusak atau buku yang dianggap tidak *update*. Penyiangan juga diartikan sebagai proses pemilihan koleksi bahan perpustakaan yang sudah tidak memiliki manfaat, atau sudah tidak selayaknya untuk dibaca karena sudah terlalu lama atau dari segi muatan isi memang kurang berfaedah. Penyiangan diartikan pula sebagai kegiatan pemilahan terhadap koleksi guna menarik koleksi dari jajarannya dengan pertimbangan koleksi tersebut jarang digunakan sehingga sangat penting untuk dilakukan pergantian bahan perpustakaan lainnya. Penyiangan dianggap sebagai upaya pemberdayaan koleksi bahan perpustakaan agar tempat penyimpanan dapat dioptimalkan dan bermanfaat bagi pemustaka. Kegiatan penyiangan ini dilaksanakan dengan memisahkan koleksi yang sudah lama, rusak, eksemplar yang terlalu banyak, dan bahkan bahasa yang digunakan di koleksi tersebut sulit untuk dipahami pemustaka.

Berdasarkan Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan, kegiatan penyiangan terdiri dari beberapa kegiatan yang disesuaikan dengan jenjang fungsionalnya. Kegiatan yang dimaksud adalah (1) mengidentifikasi koleksi perpustakaan untuk penyiangan, (2) mengevaluasi koleksi perpustakaan untuk penyiangan, dan (3) mengelola koleksi perpustakaan hasil penyiangan. Kegiatan mengidentifikasi koleksi perpustakaan untuk penyiangan hampir sama dengan kegiatan mengevaluasi koleksi perpustakaan, yaitu kegiatan menilai dan menetapkan koleksi perpustakaan untuk dikeluarkan dari jajaran koleksi berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Sedangkan kegiatan mengelola koleksi perpustakaan hasil penyiangan merupakan kegiatan menganalisis, memilih, memilah, dan menindaklanjuti koleksi yang dikeluarkan dari hasil penyiangan. Koleksi yang dikeluarkan dari jajaran, dilakukan penanganan pasca penyiangan seperti disimpan terpisah, dihibahkan, dirawat, atau dimusnahkan sesuai kebijakan perpustakaan.

Terdapat beberapa tujuan dilaksanakannya kegiatan penyiangan, namun secara garis besar dapat dikatakan bahwa tujuan dilaksanakannya kegiatan penyiangan adalah guna memperoleh tambahan

tempat (*shelf space*), guna memperoleh koleksi yang lebih relevan, akurat, menarik, serta *up to date.*, serta mempermudah pada saat penelusuran koleksi baik oleh pustakawan maupun pemustaka.

Perlu diketahui bahwa tidak semua perpustakaan melaksanakan kegiatan penyiangan secara berkala, hal ini dikarenakan banyak faktor yang mesti dipertimbangkan sebelum dan pada saat melaksanakan kegiatan penyiangan. Faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya anggaran serta ruang pengganti. Artinya, tidak semua perpustakaan memiliki anggaran yang cukup untuk membeli koleksi terbaru dan tidak tersedianya ruang pengganti yang cukup memadai. Sehingga terdapat perpustakaan yang berinisiatif untuk melaksanakan penyiangan dan sebagian koleksinya dihibahkan ke pihak perpustakaan lain.
2. Kegiatan penyiangan memakan waktu, artinya kegiatan ini termasuk kegiatan yang menyita waktu karena butuh waktu lebih dalam memilih, memilah koleksi mana yang harus dilepaskan dan koleksi mana yang dipertahankan di jajaran rak koleksi.
3. Penyiangan dilaksanakan guna menarik perhatian serta menjaga keupdatean koleksinya. Hal ini dikarenakan perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang mampu memenuhi kebutuhan pemustaka serta memberikan wawasan bagi para pembacanya.
4. Kebutuhan yang diikuti fisik, yang diartikan bahwa meskipun era teknologi sudah canggih, masyarakat pecinta baca tentu akan lebih memilih membaca koleksi secara fisik karena dianggap lebih menarik.
5. Adanya keterbatasan ruang, menjadi salah satu faktor alasan dilaksanakan penyiangan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif di mana tulisan merupakan hasil dari kajian terhadap apa yang terjadi di perpustakaan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan tujuan menggambarkan situasi serta fakta yang ada. Metode dilakukan dengan cara observasi serta evaluasi langsung terhadap pelaksanaan penyiangan (*weeding*).

Teknik dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi secara langsung dan evaluasi terhadap kegiatan penyiangan yang dilaksanakan di perpustakaan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Mengidentifikasi serta mengevaluasi dilaksanakan

dengan cara mengeluarkan semua koleksi dari jajarannya dan memilah berdasarkan tahun terbit serta kebaruan kontennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian yang dilaksanakan penulis terhadap kegiatan penyiangan, di tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan penyiangan di perpustakaan BRPBATPP. Kegiatan ini adalah perdana bagi perpustakaan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun yang lalu dan dilatarbelakangi dengan kondisi perpindahan ruang perpustakaan serta perlunya koleksi bahan perpustakaan yang lebih *update*. Kegiatan penyiangan di perpustakaan BRPBATPP dilaksanakan di bulan Januari sampai April 2023 dan sejumlah koleksi telah dikeluarkan dari jajaran rak. Beragam alasan menjadi kategori pemilahan koleksi yang dikeluarkan adalah karena koleksi-koleksi tersebut merupakan koleksi terbitan lama, koleksi yang memiliki jumlah eksemplar yang terlampau banyak sementara versi *softcopy* nya sudah tersedia.

Kegiatan yang dilaksanakan selama kurang lebih 4 (empat) bulan tersebut telah mengeluarkan sejumlah koleksi terutama koleksi terbitan lama (tahun 1980-an) baik buku, jurnal, maupun majalah. Bahkan, koleksi berupa koran dengan bahasa asing (India) telah dikeluarkan karena dianggap tidak ada pemustaka yang membacanya.

Sejumlah tahapan dilaksanakan selama proses kegiatan penyiangan berlangsung, yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan penyiangan dimulai dari rak yang berisikan koleksi prosiding terbitan lama, jurnal, buletin, warna, koran, dan majalah. Total rak koleksi yang dimiliki perpustakaan sebanyak 7 unit saat itu.
2. Koleksi bahan perpustakaan dipilah dan kemudian didata sehingga diketahui koleksi apa saja yang dikeluarkan, jumlah yang dikeluarkan, serta alasan dikeluarkan.
3. Data kemudian dievaluasi dan selanjutnya koleksi-koleksi tersebut sebagian (yang sudah tidak update dan mengalami kerusakan, dilakukan pemusnahan). Sementara koleksi yang dianggap masih diperlukan, tetap dipertahankan.
4. Koleksi yang masih dipertahankan, dicek ulang untuk dilakukan *re-register* di buku induk koleksi.

Tahun 2023, kegiatan penyiangan perdana dilaksanakan dan sebanyak 773 eksemplar telah disiangi. Koleksi bahan pustaka yang disiangi terdiri dari buku (buku bacaan, laporan kegiatan, laporan tahunan), prosiding, terbitan berkala (jurnal, majalah, buletin).

Adapun alasan dilaksanakan penyiangan adalah, bahan pustaka yang disiangi tersebut merupakan koleksi terbitan lama (tahun 1960an sampai dengan 2018) dan sebagian besar koleksi sudah dialih bentukkan menjadi *softfile*.

Koleksi bahan pustaka yang disiangi tersebut seluruhnya diserahkan ke bagian arsip untuk selanjutnya dilakukan perlakuan/ penanganan lanjutan.

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan penyiangan tahun 2023

No.	Kategori koleksi	Jumlah yang disetujui disiangi
1	Buku	210 (eksemplar)
2	Laporan	18 (eksemplar)
3	Prosiding	60 (eksemplar)
4	Buletin	49 (eksemplar)
5	Jurnal	271 (eksemplar)
6	Majalah	112 (eksemplar)
7	Warta	27 (eksemplar)

KESIMPULAN

Kegiatan penyiangan diperlukan dan tergantung pada kondisi yang melatarbelakanginya. Dengan dilaksanakannya penyiangan, akan diperoleh tambahan tempat (*shelf space*), diperoleh koleksi yang lebih relevan, akurat, menarik, serta *up to date*., serta mempermudah pada saat penelusuran koleksi baik oleh pustakawan maupun pemustaka.

Kesimpulan berdasarkan data penyiangan, bahwa koleksi bahan pustaka sebanyak 773 eksemplar disetujui untuk disiangi dengan alasan terbitan lama (tahun 1960an sampai dengan 2018) dan sebagian besar koleksi sudah dialih bentukkan menjadi *softfile*.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. 2009. SNI Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2015. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor II Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI